

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran proses yang harus dilakukan adalah merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar yang berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi belajar (Sugihartono, 2007: 130). Prestasi belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Tidak hanya itu, prestasi belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam individu (intern) dan dari luar individu (ekstern) (Slameto, 2013: 54-72). Faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan, sementara faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah, termasuk di dalamnya proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran IPA, guru jarang menggunakan media. Penggunaan media sangat membantu siswa dalam memahami materi ajar. Selain itu penggunaan media membuat mata pelajaran IPA menjadi lebih menarik. Namun, guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

Saat pembelajaran IPA perhatian siswa rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja.

Keaktifan siswa saat IPA rendah. Hal ini ditunjukkan pada saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran IPA yang disampaikan guru.

Berdasarkan wawancara awal dengan siswa Kelas V Sekolah Dasar 23 Balai Naras, beberapa diantara mereka mengatakan bahwa mereka tidak menyukai mata pelajaran IPA. Disamping itu menurut mereka mata pelajaran IPA dapat dianggap sulit.

Faktor intern yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar salah satunya adalah minat. Beberapa gejala yang telah dipaparkan di atas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa menunjukkan bahwa minat belajar IPA pada siswa Kelas V masih rendah. Cara guru

mengajar yang monoton dan kurang bervariasi membuat siswa kurang terlibat dalam aktifitas pembelajaran.

Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPA. Perhatian yang rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, yang kemudian berpengaruh pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Slameto (2013: 57) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya.

Elizabeth B. Hurlock (2005: 114) menyatakan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan dan memberi kepuasan mereka akan merasa berminat. Namun, jika kepuasan berkurang, minat pun berkurang. Hal ini menjelaskan tingkah laku individu terhadap sesuatu sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya minat terhadap sesuatu tersebut.

Minat memberi dorongan pada anak untuk berusaha lebih keras daripada anak yang kurang berminat. Begitu juga dalam pembelajaran, penting bagi guru untuk membangkitkan minat pada diri siswa sehingga mereka memiliki ketertarikan untuk meningkatkan prestasi. Ketika siswa dapat mencapai prestasi yang bagus, hal ini akan memberi kepuasan bagi siswa.

Dalyono (2009: 56) menyebutkan minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah. Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati

sanubari. Minat yang besar memudahkan untuk mencapai tujuan yang diminati. Minat belajar dapat timbul disebabkan beberapa hal, antara lain adanya keinginan yang kuat untuk menaikkan atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Senada dengan pendapat di atas, Slameto (2013: 57) menyatakan minat belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan baik. Jika belajar tanpa disertai minat, siswa akan malas dan tidak akan mendapatkan kepuasan dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dan teori yang ada, minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Berkenaan dengan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Korelasi antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 23 Balai Naras”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti kemukakan, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Prestasi belajar IPA secara umum masih rendah pada siswa Kelas V SD N 23 Balai Naras
2. Berdasarkan penggalan informasi awal, terdapat indikasi bahwa minat belajar siswa terhadap pelajaran IPA masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan terkait prestasi dan minat belajar IPA siswa Kelas V SD N 23 Balai Naras.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar IPA siswa kelas V SD N 23 Balai Naras Pariaman?

2. Seberapa besar korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar IPA pada siswa Kelas V SDN 23 BalaiNaras?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mengetahui bagaimana minat belajar IPA siswa kelas V SD N 23 Balai Naras Pariaman
2. Menganalisis dan mengetahui korelasi antara minat belajar dan prestasi belajar IPA kelas V SD N 23 Balai Naras Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara teoritis :

- a. Dapat memberikan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan di sekolah dasar terutama pembelajaran IPA.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan menambah khasanah ilmu pengetahuan.

2. ManfaatPraktis

a. BagiGuru

Sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan minat belajar siswa.

b. Bagi KepalaSekolah

Memberi masukan kepada Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar

siswa.

c. **BagiPeneliti**

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan minat belajar dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran IPA